

**PENERAPAN NILAI BUDAYA *LEVA NUANG* DALAM MENJAGA
KESEIMBANGAN EKOSISTEM IKAN PAUS OLEH MASYARAKAT
LAMALERA KECAMATAN WULANDONI KABUPATEN LEMBATA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Pemerintahan**



OLEH :

AGNES ERO LANGOBELN
NIM: 41121061

**PROGRAM STUDI ILMU PAMERINTAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Kupang,.....2025

PENERAPAN NILAI BUDAYA *LEVA NUANG* DALAM MENJAGA
KESEIMBANGAN EKOSISTEM IKAN PAUS OLEH MASYARAKAT
LAMALERA KECAMATAN WULANDONI KABUPATEN LEMBATA

DIAJUKAN OLEH:

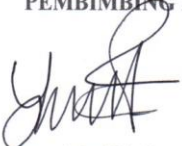
Agnes Ero Langobelen
41121061

DIPERIKSA OLEH:

PEMBIMBING I


Drs. Frans Bapa Tokan, MA
NIDN: 0811116701

PEMBIMBING II


Yohana Fransiska Medho, S.IP., M.I.P
NIDN: 152602950

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN



Gusabius Separera Niron, S.IP., M.IP
NIDN: 1527128301

DISAHKAN OLEH:
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Drs. Frans Bapa Tokan, MA
NIDN: 0811116701

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Ero Langobelen

No. Registrasi : 41121061

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan Judul “**Penerapan Nilai Budaya Leva Nuang Dalam Menjaga Keseimbangan Ekosistem Ikan Paus Oleh Masyarakat Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata**” adalah karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan, baik secara keseluruhan maupun sebagian, oleh saya maupun oleh pihak lain dalam bentuk apapun. Narasi dan teks yang termuat di dalamnya adalah teks saya sendiri, kecuali kutipan orang lain yang dituliskan dalam Daftar Pustaka Skripsi ini.

Jika di kemudian hari, ditemukan adanya pelanggaran dari yang saya nyatakan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 2025

Penulis



Agnes Ero Langobelen

MOTO:

“Bukan Seberapa Banyak Kaki Untuk Melangkah, Tetapi Seberapa Banyak Rasa Syukur Disetiap Langkahnya”

Moto ini mengajarkan saya bahwa dalam menjalani hidup, bukan tentang siapa yang paling cepat sampai, atau siapa yang punya lebih banyak kelebihan. Hidup ini lebih bermakna ketika setiap langkah kita dipenuhi dengan rasa syukur, sekecil apa pun langkah itu. Saya menyadari bahwa sering kali kita terlalu fokus pada tujuan akhir, pencapaian, atau hal-hal besar yang ingin diraih, sampai lupa menghargai proses dan setiap anugerah kecil di sepanjang perjalanan. Padahal, rasa syukur itulah yang memberikan ketenangan, keikhlasan, dan makna yang lebih dalam terhadap apa yang saya jalani. Moto ini juga menyentuh sisi spiritual saya bahwa tidak semua orang diberi jalan yang mudah, tetapi setiap orang bisa memilih untuk tetap bersyukur. Dan dari sanalah kekuatan sejati lahir: bukan dari kaki yang kuat, tetapi dari hati yang penuh syukur. Kini, saya belajar untuk lebih hadir dalam setiap langkah hidup saya, lebih menghargai proses, dan lebih banyak bersyukur atas keberhasilan maupun kegagalan, atas kemudahan maupun tantangan. Karena saya percaya, langkah yang disertai rasa syukur akan selalu membawa saya pada kedamaian, bukan sekadar tujuan.

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur-ku, Karya ini kupersembahkan kepada

1. Tuhan Yesus Kristus, Bunda Maria yang selalu memberikan kasihNya dan cintaNya yang tak berkesudahan dalam hidup saya
2. Lewotana yang selalu memberikan perlindungan dan kekuatan dalam menempuh pendidikan
3. Kedua Orangtua, Bapak Laurensius Toda Langobelen dan Ibu Maria Yuliana Bewa Buran tercinta. Terima kasih karena sudah melahirkan dan membesarkan penulis dan yang selalu menjadi motivasi penulis untuk terus berjuang untuk menjalani hidup ini dan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Pemerintahan, semoga menjadi teladan untuk orang banyak.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“PENERAPAN NILAI BUDAYA LEVA NUANG DALAM MENJAGA KESEIMBANGAN EKOSISTEM IKAN PAUS OLEH MASYARAKAT LAMALERA KECAMATAN WULANDONI KABUPATEN LEMBATA ”**. Untuk memenuhi syarat akademik guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan.

Penulis tidak dapat menyelesaikan Skripsi ini tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Untuk itu dari lubuk hati yang paling dalam, penulis menghaturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih atas bantuan dan bimbingan yang tiada terkira nilainya, kepada semua pihak yang terlibat. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, bersama Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Pemerintahan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

4. Sekertaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
5. Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Yohana Fransiska Medho,S.IP.,MSi sebagai dosen pembimbing II, yang memberikan dorongan, bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr.Urbanus Ola,M.Si sebagai dosen penguji I dan Ibu Veronika Ina Assan Boro,S.IP.,MSi sebagai dosen penguji II, yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Para dosen program studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan bekal pengetahuan yang berharga untuk membantu penulisan skripsi ini
8. Kepala Tata Usaha FISIP dan stafnya yang telah dengan sabar membantu segala keperluan administratif khususnya Ibu Serlin Woda yang melayani urusan administratif program studi Ilmu Pemerintahan.
9. Kelapa desa Lamalera B dan staf Desa Lamalera B serta seluruh masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian
10. Keluarga tercinta, Bapak Laurensius Toda Langobelen dan Ibu Maria Yulliana Bewa Buran, Adik Ertin Langobelen, Adik Erick Langobelen, Adik Oncis Langobelen dan opa Felix Buran tersayangs.
11. Juga kekasih hati saya Bonefasius terimakasih sudah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

12. Teman-teman Mahasiswa\ i seangkatan 2021, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan memberi dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama kuliah dan penulis skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pembaca sehingga dapat membantu penulisan skripsi lainnya.

Kupang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINAL	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan Teoritis	15
2.2.1 Tradisi Leva	15
2.2.2 Tradisi Menjaga Ekosistem.....	17
2.3 Pengatahuan Tradisional Dalam Kearifan Lokal	21

2.4 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Informasi Penelitian	28
3.5 Operasional Variabel	29
3.6 Sumber Data	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data	32
3.8 Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.1 Sejarah Desa Lamahera.....	36
4.1.2 Kondisi Demografis Lamalera	38
4.2 Deskriptif Objek Penelitian	41
4.2 Keadaan Penduduk Desa	38
4.2.1 Penerapan Nilai Budaya Leva Nuang Dalam Menjaga Keseimbangan Ekosistem Ikan Paus.....	44
BAB V ANALISIS HASIL PENELLITIAN	48
5.1 Nilai Lokal	49
5.1.1 Pengakuan Terhadap Hukum Adat	50
5.2 Keterampilan Lokal.....	53
5.3 Pengatahuan Lokal.....	57

5.4 Hukum Lokal	61
5.5 Kepercayaan Lokal	65
5.5.1 Ritual Adat dan Larangan Musiman	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Penangkapan Ikan Paus Per Tahun 2021-2023	5
Tabel. 3.1 Fokus Penelitian	29
Tabel 4.1 Perkembangan Penduduk Desa Lamalera A Tahun 2024	38
Tabel 4.2 Perkembangan Penduduk Desa Lamalera B Tahun 2024	39
Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Desa Lamalera A Menurut Mata Pencarian Tahun 2024	40
Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Desa Lamalera B Menurut Mata Pencarian Tahun 2024	42
Tabel 4.5 Komposisi Penduduk Desa Lamalera A Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2024	40
Tabel 4.6 Komposisi Penduduk Desa Lamalera B Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2024	41
Tabel 4.7 Nilai demokrasi kerja sama pemerintah dan masarakat	69

DAFTAR GAMBAR

Gambra 2.1 kerangka berpikir.....	26
-----------------------------------	----

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai budaya *Leva Nuang* dalam menjaga keseimbangan ekosistem ikan paus oleh masyarakat Lamalera, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata. *Leva Nuang* merupakan tradisi perburuan ikan paus secara adat yang diwariskan secara turun-temurun dan dilaksanakan dengan penuh penghormatan terhadap alam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran akan eksploitasi sumber daya laut yang tidak berkelanjutan, serta pentingnya pelestarian praktik budaya lokal yang mengedepankan keseimbangan ekologis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari tetua adat, nelayan *lamafa*, tokoh masyarakat, dan pihak pemerintah desa. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif-kualitatif untuk mengungkap makna dan nilai-nilai ekologis yang terkandung dalam praktik *Leva Nuang*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Leva Nuang* bukan sekadar aktivitas perburuan, melainkan suatu sistem budaya yang sarat dengan nilai-nilai konservasi dan spiritualitas. Masyarakat Lamalera memegang teguh prinsip keberlanjutan dengan membatasi jumlah paus yang diburu, menggunakan peralatan tradisional yang tidak merusak lingkungan, serta melibatkan ritus adat yang memperkuat kesadaran akan hubungan harmonis antara manusia dan alam. Tradisi ini juga memiliki peran penting dalam menjaga identitas budaya dan solidaritas sosial komunitas Lamalera.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa nilai-nilai budaya dalam *Leva Nuang* berkontribusi besar terhadap pelestarian ekosistem laut, khususnya populasi ikan paus. Praktik ini dapat dijadikan contoh model kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pelestarian budaya *Leva Nuang* perlu mendapat perhatian baik dari pemerintah maupun masyarakat luas sebagai bagian dari upaya konservasi berbasis komunitas.

Kata kunci: *Leva Nuang*, ekosistem paus, Lamalera, kearifan lokal, konservasi budaya.

ABSTRACT

This study aims to examine the cultural values embedded in the *Leva Nuang* tradition as a means of maintaining the balance of the whale ecosystem by the Lamalera community, Wulandoni Subdistrict, Lembata Regency. *Leva Nuang* is a traditional whale hunting practice passed down through generations and carried out with profound reverence for nature. The background of this research lies in concerns over unsustainable marine resource exploitation and the urgent need to preserve local cultural practices that emphasize ecological balance.

A qualitative research approach was employed, with data collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation study. Informants included traditional elders, *lama fa* (harpooners), community leaders, and local government representatives. The data were analyzed using descriptive qualitative methods to uncover the ecological meanings and values embedded within the *Leva Nuang* practice.

The results indicate that *Leva Nuang* is more than just a hunting activity; it is a cultural system rich in conservation ethics and spirituality. The Lamalera people adhere strictly to principles of sustainability by limiting the number of whales hunted, using traditional, non-destructive tools, and conducting ritual practices that reinforce their harmonious relationship with nature. This tradition also plays a vital role in preserving cultural identity and social cohesion within the Lamalera community.

In conclusion, the cultural values within *Leva Nuang* significantly contribute to marine ecosystem preservation, particularly regarding whale populations. This practice serves as a model of local wisdom in sustainable natural resource management. Therefore, the preservation of *Leva Nuang* should receive greater attention from both government and society as a form of community-based conservation effort.

Keywords: Leva Nuang, whale ecosystem, Lamalera, local wisdom, cultural conservation.